



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini Indeks Harga Saham Gabungan dan 9 Indeks Harga Sektoral (Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Industri Barang Konsumsi, Properti dan Real Estate, Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi, Keuangan, Perdagangan, Jasa, dan Investasi) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

B. **Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi (Nilai Tukar Rupiah terhadap USD, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga Deposito) pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Harga Sektoral di BEI periode 2010-2014. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terkait dengan subjek atau sampel untuk memperkirakan proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Cooper dan Schinder, 2011:149).

C. **Variabel Penelitian**

Variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Y (Indeks Harga Saham). Sebagai tetapan peubah digunakan Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks Harga Saham Sektoral tahunan di BEJ yang diperoleh dari laporan Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia tahun 2000 - tahun 2014.
2. X_1 (Kurs)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai tukar (kurs) adalah perbandingan antara mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Variabel nilai tukar yang dipakai adalah nilai tukar rupiah terhadap USD dinyatakan dalam Rupiah/USD.

3. X_2 (Tingkat Suku Bunga)

Harga suatu surat berharga yang diterbitkan oleh BI dengan return bulanan untuk menarik atau menambah jumlah uang beredar. Sebagai variabel bebas, SBI yang digunakan dalam satuan persen

4. X_3 (Inflasi)

Adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus (Boediono, 1996).

Adapun variabel-variabel operasional terangkum dalam tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasi Variabel

Variabel	Formula Pengukuran Skala	Definisi Operasional
Indeks Harga Saham	Indeks harga saham sektoral penutupan yang telah dihitung oleh Bursa Efek Indonesia.	Suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham secara bulanan.
Nilai Tukar	Nilai tengah antara kurs jual dan beli yang digunakan oleh Bank Indonesia yang diterbitkan bulanan.	Nilai tukar yang berlaku adalah nilai Rp/US\$ secara bulanan.
Tingkat Suku Bunga	Rata-rata SBI 1 bulanan.	Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan sistem diskonto
Inflasi	Laju Inflasi yang tercatat dan diterbitkan oleh BPS tiap akhir bulan.	Kenaikan harga barang secara umum terhadap nilai mata uang suatu negara yang diwujudkan dengan meningkatnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		kebutuhan impor dari luar negeri.
--	--	-----------------------------------

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data tersebut diperoleh dari Laporan Bulanan Bank Indonesia dan situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), situs resmi Badan Pusat Statistik Pusat (www.bps.go.id) dan *JSX Statistic Report* Bursa Efek Indonesia tahun 2000-2014. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Library Research*

Data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, majalah, jurnal, koran, internet, dan hal lain yang berhubungan dengan aspek penelitian sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

2. *Field Research*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh pihak lain (yang berkaitan) dengan penulisan proposal ini, seperti pusat referensi pasar modal di Bursa Efek Indonesia.

3. *Internet Research*

Memperoleh data yang lebih terbaru melalui situs informasi seperti : www.bps.go.id, www.idx.co.id, www.bi.go.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Harga Saham Sektoral, Nilai Tukar Rupiah terhadap USD, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel makroekonomi yang diuji dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Harga Saham Sektoral.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel Independen secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan variabel independen dapat dilakukan dengan regresi berganda dan menggunakan data gabungan antara *cross section* dan *time series*.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi Model Linier dengan model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

dimana :

Y = Indeks Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Nilai tukar Rp/US\$

X_2 = Tingkat bunga SBI

X_3 = Inflasi

e = Error

Nilai koefisien regresi sangat berarti sebagai dasar analisis. Koefisien b akan bernilai positif (+) jika menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen, Artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen mengalami penurunan. Sedangkan nilai b akan negatif jika menunjukkan hubungan yang berlawanan. Artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan penurunan variabel dependen, demikian pula sebaliknya. Model persamaan yang diperoleh dari pengolahan data diupayakan tidak terjadi gejala multikolinieritas, heterokedastisitas dan Autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala-gejala tersebut akan dilakukan uji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel yang kecil (Imam Ghazali, 2006:147). Model regresi yang baik adalah yang residualnya berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Uji normalitas ini menggunakan Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* yang dinyatakan dalam signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 : Data residual berdistribusi secara normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Imam Ghazali, 2006:95). Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor/VIF* dan *Tolerance Value* pada tabel *Coefficient*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau *VIF* < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau *VIF* ≥ 10 maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) (Imam Ghazali, 2006: 125).



Untuk melakukan uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Geljser. Menurut Gujarati (2003) dalam Imam Ghozali (2006:129) Seperti halnya Uji Park, Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series). (Imam Ghozali, 2006:99). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi ini menggunakan Uji *Run Test*. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel nilai tukar rupiah, suku bunga, tingkat inflasi, terhadap indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan besaran yang memberikan informasi *goodness of fit* dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau persentase kekuatan pengaruh variabel yang menjelaskan (X_1, X_2, X_3) secara simultan terhadap variasi dari variabel dependen (Y). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2006:87). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).

Pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% nilai F ratio dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika F rasio $> F$ tabel atau prob-sig $< \alpha = 5\%$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berarti bahwa masing- masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap dependen. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi terhadap Return saham secara simultan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah (Ghozali 2006:88):

a. Merumuskan Hipotesis (H_a)

H_a diterima : berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ($\alpha=0.05$)

c. Membandingkan F hitung dengan F tabel Nilai F hitung, jika :

(1) Bila F hitung < F tabel, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

PV hasil < PV Peneliti ($\alpha < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(2) Bila F hitung > 1 tabel, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

PV Hasil > PV Peneliti ($\alpha > 0,05$) maka H_0 gagal ditolak dan H_a ditolak.

d. Berdasarkan *probability value*

Dengan menggunakan nilai probabilitas, H_a akan diterima dan H_0 ditolak jika probabilitas kurang dari 0,05

e. Menentukan nilai koefisien determinasi, dimana koefisien menunjukkan seberapa besar variabel independen pada model yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependennya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Pengujian Dengan Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Dengan tingkat signifikansi sebesar 95%, nilai t hitung dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika t-hitung $>$ t-tabel atau $\text{prob-sig} < \alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.